

Sistem Sosialisasi Informasi Pemerintahan Desa Dan UKM (Usaha Kecil Menengah) Desa Berbasis *Website* Dengan Menggunakan Pendekatan *Content Management System* (CMS) Studi Kasus: Desa Wonosekar Kecamatan Gembong, Pati

Mohammad Ridwan¹, Muhamad Hadi Tarmizi²

¹Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Islam Syekh-Yusuf

²Mahasiswa Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Islam Syekh-Yusuf

^{1,2}Jln. Maulana Yusuf No.10 Babakan – Kota Tangerang

¹mridwan@unis.ac.id

²m.hadi@gmail.com

Intisari— Pemerintah daerah adalah pemerintah yang diberikan otonomi daerah oleh pemerintah pusat. Segala potensi daerah yang ada termasuk Usaha Kecil Menengah (UKM) yang dimiliki harus dapat disebarluaskan untuk menunjukkan keunggulannya. Pemerintah daerah disini yang dimaksud adalah pemerintah kabupaten. Setiap kabupaten memiliki wilayah yang disebut dengan kecamatan dan pedesaan. Perkembangan dunia teknologi informasi dan komunikasi yang cepat memberikan dampak yang luar biasa dalam pola kehidupan masyarakat. Dengan adanya kemudahan-kemudahan yang diberikan, mendorong masyarakat untuk memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi guna membantu dalam aktifitas setiap harinya. Pemerintah desa belum memiliki alamat website. Hal ini menyebabkan keunggulan dan potensi yang dimiliki desa belum bisa diakses masyarakat luas dan akhirnya desa Wonosekar Kecamatan Gembong Kabupaten Pati masih tertinggal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perumusan masalah, pengumpulan data, identifikasi masalah, pengembangan sistem dengan metode waterfall dan hasil penelitian. Metode pengumpulan data menggunakan metode interview, observasi, dokumentasi dan kepustakaan. Sedangkan metode pengembangan sistem menggunakan metode waterfall atau Systems Development Life Cycle (SDLC) dengan tahapan-tahapan analisis kebutuhan, desain sistem, pengkodean dan pengujian. Hasil dari pengamatan dan penelitian ini yaitu peneliti menghasilkan website desa dengan menggunakan pendekatan Content Management System (CMS) Desa Wonosekar di Kecamatan Gembong, Kabupaten Pati.

Kata kunci: *website desa, ukm desa, content management, cms website*

Abstract— Socialization Information System Village Government and SME (Small and Medium Enterprises) Village Based Website Using Content Management System (CMS) Approach Case Study: Wonosekar Village District Gembong, Pati. The local government is a government granted regional autonomy by the central government. All the potential of existing areas including Small Medium Enterprises (SMEs) owned must be able to be disseminated to show its superiority. The local government here is the district government. Each district has an area called sub-districts and rural areas. The rapid development of the world of information and communication technologies has had a tremendous impact on the pattern of community life. With the ease given, encourage people to take advantage of information and communication technology to assist in activities every day. The village government does not yet have a website address. This causes the excellence and potential of the village has not been accessible to the wider community and finally Wonosekar village, Gembong Sub-district, Pati Regency is still left behind. The method used in this research is problem formulation, data collection, problem identification, system development with waterfall method and research result. Methods of data collection using interview methods, observation, documentation and literature. While the method of system development using waterfall method or Systems Development Life Cycle (SDLC) with the stages of needs analysis, system design, coding and testing. The result of this observation and research is the researcher to produce the village website by using Content Management System (CMS) approach of Wonosekar Village in Gembong Subdistrict, Pati Regency..

Keywords: *village website, ukm website, content management, cms website*

I. PENDAHULUAN

Pertumbuhan Dunia teknologi informasi dan komunikasi yang pesat memberikan dampak yang luar biasa dalam pola dan budaya kehidupan masyarakat. Teknologi informasi telah membuat kehidupan masyarakat yang dinamis dan cepat. Dengan adanya kemudahan-kemudahan yang diberikan, mendorong masyarakat untuk memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi guna membantu dalam aktifitas setiap harinya. Sementara teknologi penyebaran informasi saat ini yang sedang berkembang dengan pesatnya adalah internet. Internet merupakan singkatan dari *International Networking* atau *Interconnection Networking* yang berarti sebuah jaringan komputer global yang menghubungkan jutaan komputer di seluruh dunia (melalui jaringan komunikasi satelit global dan kabel telepon lokal) sehingga setiap komputer yang terkoneksi di dalamnya dapat berkomunikasi atau bertukar data tanpa dibatasi jarak, waktu dan tempat. Di sisi lain internet merupakan sebuah ruang informasi dan komunikasi budaya yang menembus batas-batas negara, mempercepat penyebaran, pertukaran ilmu dan gagasan di kalangan ilmuwan dan cendekiawan di seluruh penjuru dunia. (Severin dan Tankard, 2005)

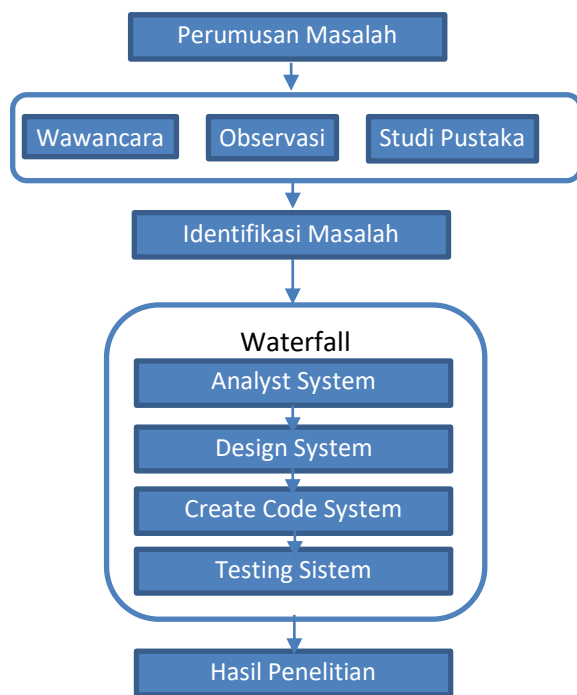
Teknologi internet menawarkan pelayanan publik yang bisa diakses secara 24 jam, kapan pun, dan dari manapun pengguna berada. Internet juga memungkinkan pelayanan publik tidak dilakukan secara face-to-face sehingga pelayanan menjadi lebih efisien. Pemerintah daerah Sragen merupakan pemerintah yang masuk wilayah Jawa Tengah. Pemerintah daerah Sragen merupakan perbatasan antara propinsi Jawa Tengah dengan Jawa Timur. Kabupaten Sragen terbagi dalam 20 kecamatan, 8 kalurahan dan 200 desa. Pemerintah Dearah Sragen jauh dari Kota Propinsi Jawa Tengah yaitu Kota Semarang. Dari Sragen ke Semarang membutuhkan waktu + 5-6 jam. Karena lokasinya jauh dari Kota Propinsi maka perlu penanganan khusus agar potensi daerah dapat disebarluaskan dengan cepat.

A. Kajian Literatur Dan Pengembangan Hipotesis

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh William Jonathan dan Sri Lestari (2015) tentang Sistem Informasi UKM Berbasis Website Pada Desa Sumber Jaya bahwa peneliti sebelumnya menerapkan teknologi website untuk mensosialisasikan UKM Desa. Hasil pengamatan peneliti tentang penelitian sebelumnya, bahwa penelitian sebelumnya hanya meneliti tentang UKM saja tanpa membahas tentang potensi-potensi non-UKM di desa tersebut, karena kita tahu bahwa potensi daerah dan hasil bumi itupun sangat penting dalam upaya peningkatan keunggulan desa tersebut, Hal ini menyebabkan keunggulan dan keseluruhan potensi yang dimiliki desa terkait belum bisa diakses masyarakat luas sehingga menyebabkan desa terkait masih tertinggal. Selain itu teknologi website yang memakai fitur google yang sangat minim dalam pengembangan dan *maintenance* selanjutnya, serta tidak memudahkan pengguna sistem dalam manajemen sistem tersebut. Oleh karena itu menurut peneliti penelitian ini penting untuk dilakukan dalam rangka menciptakan Sistem Sosialisasi Informasi Pemerintahan Desa Dan UKM (Usaha Kecil Menengah) Desa Berbasis Website Dengan Menggunakan Pendekatan Content Management System (CMS) di Desa Wonosekar Kecamatan Gembong, Pati yang akan dijadikan lokasi penelitian ini.

II. METODOLOGI PENELITIAN

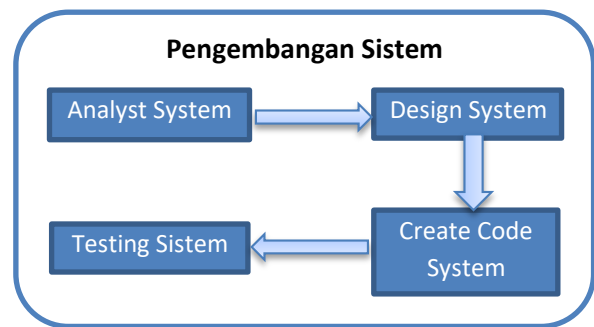
Berikut gambaran desain penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti :



Gambar 1. Kerangka Acuan Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di desa Wonosekar. Metode pengumpulan data dilakukan dengan metode sebagai berikut :

- 1) Metode interview/wawancara : Peneliti melakukan tanya jawab langsung kepada kepala desa, staf pemerintahan. Data yang didapatkan adalah data pemerintahan, keunggulan desa, potensi desa, UKM desa, cara penyebaran informasi dan lain-lain.
- 2) Metode observasi : Peneliti melakukan observasi langsung ke desa dan UKM desa.
- 3) Metode kepustakaan : Peneliti menggunakan berbagai buku literatur yang relevan, artikel-artikel/e-book yang resmi serta jurnal ilmiah resmi dari internet.
- 4) Metode pengembangan sistem : Untuk membuat sistem informasi penyebaran informasi berbasis website, yang nantinya akan digunakan sebagai media pengukuran efektifitas penerapan website pemerintah desa terhadap penyebaran informasi dengan menggunakan metode Systems Development Life Cycle (SDLC) model klasik yang biasa disebut metode waterfall. Menurut Pressman dalam buku Mulyanto (2009), tahapantahapan waterfall terlihat seperti gambar berikut :



Gambar 2. Flow Development System

Berikut keterangan dari Metode SDLC Waterfall :

1. *Analyst* : Tahap analisis dilakukan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian berdasarkan teori yang telah dipelajari sebelumnya. Pada tahap ini juga bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai harapan dari pengguna sistem atau aplikasi yang akan dikembangkan.
2. *Design* : Tahap desain dilakukan untuk membuat simulasi rancangan yang siap untuk diimplementasikan, berdasarkan tahap-tahap sebelumnya. Pada tahap ini akan dibuat rancangan sistem seperti arsitektur sistem
3. *Create Code System* : Pada tahap pengkodean atau implementasi, dilakukan pengembangan simulasi sistem informasi penyebaran informasi berbasis website. Desain harus diterjemahkan dalam bentuk yang dapat dimengerti oleh mesin dengan menggunakan bahasa pemrograman yang telah ditentukan.
4. *Testing* : Setelah diimplementasikan, akan dilakukan pengujian terhadap sistem yang dikembangkan. Sehingga bisa didapatkan kesimpulan kinerja sistem yang sedang dikembangkan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan yang Dilakukan

Dalam rangka melaksanakan penelitian, Peneliti telah melakukan berbagai kegiatan antara lain:

Identifikasi Masalah

Tim peneliti mengidentifikasi masalah yang ada di dalam lingkungan pemerintahan desa Wonosekar, didapatkan bahwa pemerintahan

desa belum memiliki website sebagai media informasi kepada masyarakat luas dan masyarakat belum dapat mendapatkan informasi secara online dari pemerintahan desa terkait dan informasi pelayanan yang dilakukan oleh pemerintahan desa, serta sosialisasi mengenai informasi UKM desa pun belum ada.

Analyst System

Sistem media informasi yang akan dikembangkan berbasis web sehingga masyarakat dapat mengakses informasi dari pemerintah desa secara online. Sistem akan dikelola oleh 1 atau lebih pengelola dari masing-masing desa terkait untuk menyajikan informasi-informasi terkini seputar kegiatan pemerintahan desa. Terdapat beberapa halaman yang menampilkan informasi-informasi dari pemerintahan desa, seperti berita-berita, agenda kegiatan pemerintahan desa, potensi desa, download, galeri foto, dan kontak dari pemerintahan desa yang dapat dihubungi. Fitur-fitur yang terdapat pada sistem ini yaitu publikasi berita, publikasi agenda, publikasi pelaporan dari sekilas info, pencarian artikel atau berita, penyediaan link-link terkait dengan pemerintahan pusat, dan pengaduan masyarakat. Bagi Pemerintah Desa, sistem ini akan meningkatkan pelayanan dari perangkatperangkat desa ke penduduk desa terkait. Pemerintah desa juga dapat memanfaatkan sistem ini sebagai media pelaporan dari penggunaan dana desa dari pemerintah pusat bagi pembangunan desa serta sebagai media promosi dari potensi-potensi yang dimiliki oleh desa terkait.

Design System

Sistem ini memiliki desain yang sederhana guna memudahkan dari pengelolaan website dari perangkat desa dan kemudahan bagi masyarakat dalam mendapatkan informasi terkait informasi-informasi yang disediakan oleh pemerintahan desa. Berikut adalah contoh desain sistem dari tampilan beranda website untuk Pemerintahan Desa :

Create Code System

Pada tahap ini dilakukan pengkodean pengembangan sistem dengan

menterjemahkan desain sistem ke dalam bentuk yang dapat dimengerti oleh mesin dengan menggunakan bahasa pemrograman HTML dan PHP. Sehingga didapatkan keluaran berupa halaman website bagi Pemerintahan Desa

Prototype Website

Berikut ini beberapa contoh tampilan dari halaman website yang sedang dikembangkan oleh peneliti.

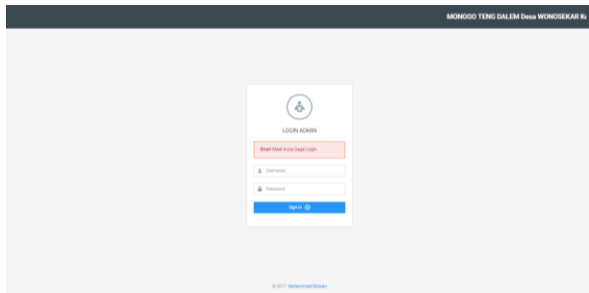


Gambar 3. Contoh Tampilan Halaman

Kolom sebelah atas kanan merupakan bagian menu statis, Kolom besar pertama menampilkan banner Gapura Desa Wonosekar dan kolom besar kedua menampilkan foto dan sambutan Kepala Desa, Pada Kolom berikutnya untuk menampilkan Grafik dan Footer Website sebagai papan profil Desa. Pada halaman Kolom Besar akan dijadikan tempat dinamis system untuk menampilkan data penduduk dan data UKM Desa.

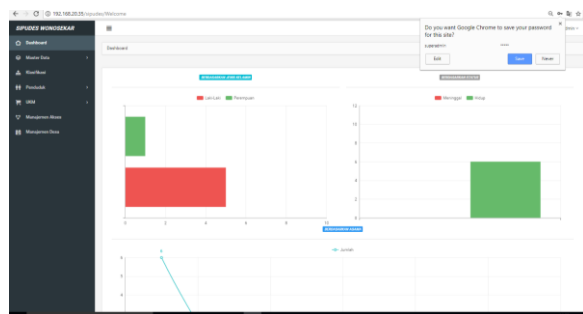
Pengujian Website

Berikut ini beberapa contoh tampilan dari pengujian website yang telah dikembangkan oleh peneliti.

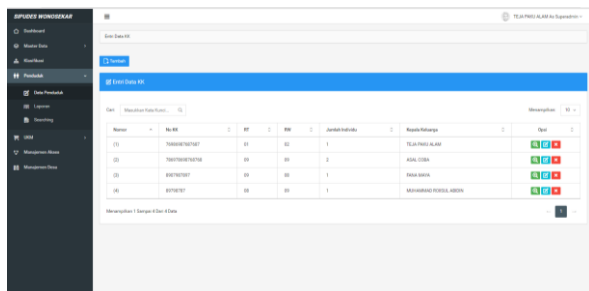


Gambar 4. Contoh Pengujian Halaman Login System

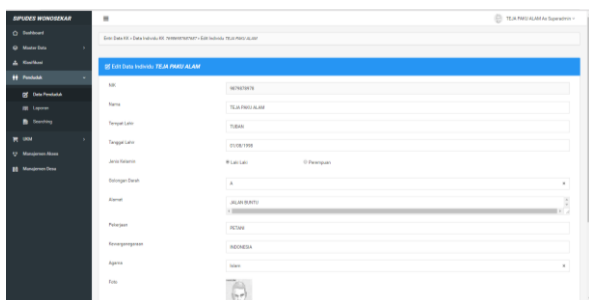
Untuk dapat masuk ke halaman utama administrator, pengelola diharuskan memiliki hak akses. Pada halaman login administrator, pengelola memasukkan username dan password. Jika akses diterima maka akan dialihkan ke halaman utama administrator, jika tidak maka akan ada pemberitahuan dan kembali ke halaman awal login.



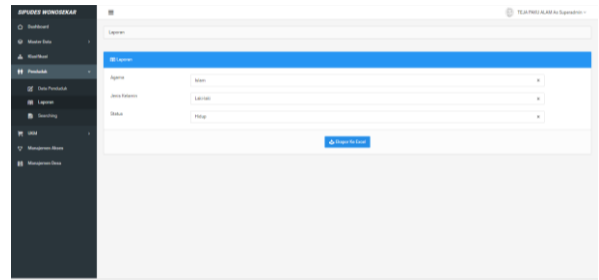
Gambar 5. Tampilan Utama Protal Administrator



Gambar 6. Tampilan Detail Data Penduduk



Gambar 7. Tampilan Edit Data Penduduk



Gambar 8. Tampilan Laporan

Portal Administrator berfungsi untuk mengatur dan mengelola Data Penduduk dan UKM serta konten-konten yang ditampilkan di website Pemerintah Desa . Terdapat beberapa Menu yang dapat dipilih serta adanya Control Aksi untuk memudahkan akses ke pengaturan tertentu

Implementasi

Setelah website pemerintah desa selesai dikembangkan oleh peneliti, maka tim peneliti memberikan pelatihan dalam mengelola website pemerintah desa oleh masing-masing perangkat desa terkait agar website dapat dioperasikan dan dimanfaatkan secara maksimal

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka peneliti dapat memberikan beberapa kesimpulan yaitu : Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka peneliti dapat memberikan beberapa kesimpulan yaitu :

1. desa yang dijadikan sumber data dan pengembangan website adalah Desa Wonosekar Kecamatan Gembong Kabupaten Pati Jawa tengah
2. Peneliti telah berhasil mengembangkan website <http://wonosekar.com>
3. Hasil pengembangan, pengujian dan implementasi dari website yang telah dipublikasikan dapat berjalan dengan baik.

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Kantor-kantor Desa Wonosekar sudah memiliki jaringan internet, tetapi perlu adanya perbaikan dan peningkatan jaringan dan koneksi internet.

2. Perlu dilaksanakannya pelatihan dasar dalam penggunaan komputer dan pengelolaan website bagi perangkat desa secara berkesinambungan dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.
3. Diharapkan peneliti berikutnya dapat mengembangkan website Pemerintahan Desa yang lebih luas dan bermanfaat bagi pemerintah maupun masyarakat.

REFERENSI

- [1] Davis, B. Gordon and H. Olson, Margrethe, Management Information System: Conceptual Foundations, Structure, and Development, Second Edition, McGraw-Hill: Series in Management Information System; McGraw-Hill, Inc.; USA, 1985
- [2] G.A. Gorry and M.S. Scott, A Framework for Management Information Systems, Sloan Management Review, Fall, 1971
- [3] H.M. Jogiyanto, Analisa dan Perancangan Sistem Informasi, Andy Offset, Yogyakarta, 1995
- [4] H.M. Jogiyanto, Sistem Teknologi Informasi, Andi, Yogyakarta, 2005
- [5] Hoffer, Jeffrey, A, et all, Modern Database management. New Jersey : Pearson Education, Inc., 2002
- [6] Jhonsen, WEB DESIGNER untuk PEMULA. Jakarta : Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia, Anggota IKAPI, 2004
- [7] Masri Singarimbun, Metode Penelitian Survei, Balai Pustaka, Jakarta, 1987
- [8] Peranginangin, Kasiman, Aplikasi WEB dengan PHP dan MySQL Yogyakarta : Andi, 2006
- [9] Pressman, Roger S., 1997, Software Engineering, A practitioner's Approach, Fifth Edition, Terjemahan LN Harnaningrum, (2002), Penerbit Andi and McGraw-Hill Book Co, Yogyakarta.
- [10] Steve D.S . Cara Mudah Berkreasi Web di Situs Internet, Andi, Yogyakarta 2000
- [11] Sugiri, A.Md, S.Pd dan Budi Kurniawan, S.Kom, Desain Web Menggunakan HTML + CSS, Penerbit Andi, Yogyakarta, 2007
- [12] Sutarman, Membangun Aplikasi Web dengan PHP & MySQL. Yogyakarta : GRAHA ILMU, 2007
- [13] Wahana Komputer, Tips & Trik Adobe Dreamwaaver CS5.5., Penerbit Andi, Yogyakarta, 2012
- [14] IJNS – Indonesian Journal on Networking and Security - Volume 3 No 3 Juli - 2014 – <http://ijns.org>, ISSN: 2302-5700 (Print) 2354-6654 (Online), Pembuatan Website Portal Berita Desa Jetis Lor, Bhirawa Anoraga Nandari, Sukadi jaimputramandala@gmail.com
- [15] Seminar Riset Unggulan Nasional Informatika dan Komputer FTI UNSA 2013, Vol 2 No 1 – Maret 2013 ISSN: 2302-1136 - seruniid.unsa.ac.id, PEMBANGUNAN WEBSITE PADA DESA NANGSRI, Puryanto, Jukesebastiansebastian@yahoo.com